

Kajiian Staf

Gempa Manokwari, Peringatan Akan
Pentingnya Mitigasi Bencana

Selasa, 06-Jan-2009

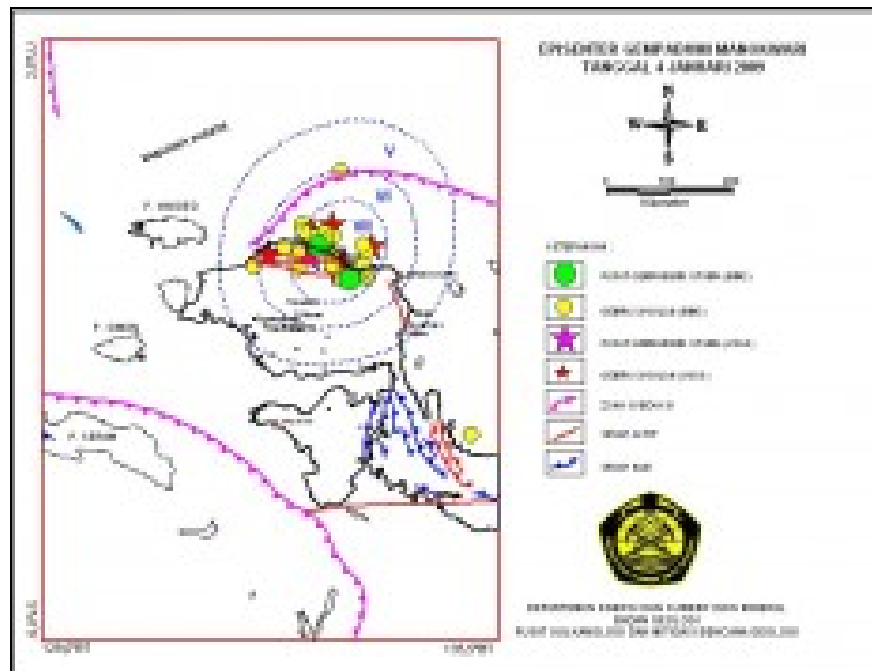
Reza Firdaus, ST.

KAJIAN STAF

Gempa Manokwari, Peringatan akan Pentingnya Mitigasi Bencana

Indonesia kembali tertimpa bencana. Setelah pada penghujung tahun 2004 kita dikagetkan dengan gempa yang diikuti tsunami di kawasan paling barat Indonesia, Provinsi NAD, maka kali ini kita dikejutkan dengan gempa bumi di awal tahun 2009 di kawasan paling timur Indonesia, yaitu Pulau Papua, khususnya di sekitar Provinsi Papua Barat.

Guncangan Gempa secara berturut-turut telah mengguncang daerah kepala burung, Papua Barat sejak Minggu dinihari (04/01/2009). Gempa utama terjadi pada pukul 02:43 WIB sebesar 7.2 SR dan pukul 05:33 WIB sebesar 7.6 SR (bmg.go.id). Pada gempa yang pertama, BMG telah mengeluarkan peringatan Tsunami, namun 30 menit kemudian peringatan itu dicabut. Pusat gempa (*Epicenter*) berada di daerah Muni, Kelurahan Manokwari Utara, atau 60 kilometer dari kelurahan Amban (metrotvnews 04:06 wib). Atau sekitar 150 kilometer dari Manokwari, Ibukota Provinsi Papua Barat, dan sekitar 171 kilometer dari Kota Sorong. Lokasi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Peta Episentrum Gempa Manokwari

Profil Kabupaten Manokwari

Kabupaten Manokwari terletak di sebelah utara kepala burung Provinsi Papua, kabupaten ini memiliki luas wilayah sekitar 14.676 km² dan beribukota di Manokwari., Pada tahun 2002 Kabupaten Manokwari mengalami pemekaran menjadi Kabupaten Wondama dan Kabupaten Teluk Bintuni. Secara administrasi Kabupaten

Manokwari terdiri atas 11 distrik/kecamatan dengan jumlah penduduk pada tahun 2000 mencapai sekitar 144.549 jiwa.

Batas administrasi Kabupaten Manokwari adalah sebagai berikut :

Batas Utara : Samudra Pasifik

Batas Selatan : Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Teluk Wondama

Batas Timur : Teluk Cenderawasih

Batas Barat : Kepulauan Sorong dan Kabupaten Sorong Selatan

Di bawah ini dapat dilihat jumlah penduduk di Kabupaten Manokwari berdasarkan distrik.

Luas wilayah dan Jumlah Penduduk Kabupaten Manokwari

No	Distrik	Luas (m ²)	Penduduk	
			Jumlah	Kepadatan
1	Ransiki	2.4	14.032	5,85
2	Sururey	812	5.739	7,07
3	Anggi	595	5.394	9,07
4	Oransbari	424	4.222	9,96
5	Warmare	563	7.075	12,57
6	Prafi	388	12.141	31,29
7	Menyanbouw	1.05	10.466	9,97
8	Manokwari	2.59	63.936	24,69
9	Kebar	2.703	3.137	1,16
10	Amberbaken	1.509	2.694	1,79
11	Masni	1.642	15.713	9,57
	Kabupaten Manokwari	14.676	144.549	9,85

Sumber : Studi Profil Ekonomi & Investasi Kabupaten Sorong Provinsi Irian Jaya Barat, tahun 2003

Dampak Bencana

Dampak yang dihasilkan dari musibah ini tidak dapat dibilang ringan, terutama di Manokwari. Tidak kurang dari empat hotel dikabarkan rusak dan ada yang roboh yaitu hotel Mutiara, hotel Kali Dingin, hotel Sanggeng dan hotel Swissbel (detiknews). Bangunan lain yang rusak adalah dua kantor Bank Mandiri, satu unit gudang Bulog dan rumah Dinas Bupati Manokwari di Kali Dingin. Selain itu terdapat beberapa bangunan yang retak, seperti Hadi Department Store dan Tugu Selamat Datang(tempointeraktif.com). Pada hari Minggu (4/12/2008), penerbangan dari dan ke Manokwari ditunda atau dibatalkan. Hal ini karena beberapa bagian bandara mengalami retak sehingga bandara Rendani ditutup. Jumlah korban jiwa mencapai empat orang. Berikut adalah gambar dampak gempa di Manokwari.



Kondisi Hotel Mutiara
setelah gempa



Kondisi rumah penduduk
yang terkena gempa



Kepanikan warga
Manokwari akibat

Penyebab Kejadian

Kejadian gempabumi ini terjadi akibat pergerakan Sesar Sorong. Sesar Sorong tergolong sebagai sesar aktif yang membentang mulai dari Kepala Burung menerus ke wilayah Provinsi Maluku hingga ke lengan timur Pulau Sulawesi. Berdasarkan data mekanisme fokal dari USGS, gempabumi ini disebabkan oleh sesar naik dengan komponen mendatar dan kedudukan $N 308^{\circ} E / 55^{\circ}$, slip 99° .

Pemerintah Pusat menanggapi dengan serius musibah yang terjadi di Manokwari. Tidak kurang dari empat menteri telah diperintahkan untuk meninjau daerah gempa, yaitu Menteri Pekerjaan Umum (Djoko Kirmanto), Menteri Perhubungan (Jusman Syafi'i Djamal), Menteri Sosial (Bachtiar Chamsyah), dan Menteri Kesehatan (Siti Fadillah Supari). Rombongan berangkat Senin (5/1/2009) pukul 13:00 WIB beserta personil BNPB dan instansi terkait sebanyak 15 orang membawa barang bantuan berupa obat-obatan, natura, tenda darurat, penjernih air sebanyak 20 ton dan uang tunai 500 juta rupiah. Rombongan menggunakan pesawat Hercules dan diperkirakan baru mendarat di bandara Frans Kaisiepo, Biak, Senin malam (detiknews). Presiden juga menginstruksikan Gubernur Papua Barat untuk melakukan langkah tanggap darurat serta memulihkan listrik dan fasilitas lainnya (kompas).

Pentingnya Mitigasi Bencana

Pada akhirnya, kita kembali diingatkan bahwa Indonesia sangat rentan terhadap bencana, hampir di seluruh tempat. Indonesia berada di daerah *ring of fire*, daerah pertemuan antara berbagai lempeng benua dan lempeng samudera, memiliki banyak sesar dan patahan, baik pasif maupun aktif. Bencana memang dapat dipelajari untuk mengukur kekuatan, kedalaman, jangkauan dampak dan rekam jejak intensitas kejadian, namun hingga saat ini tidak ada yang dapat mengetahui secara pasti kejadian bencana (*occurring of events*).

Yang harus dipersiapkan ke depan adalah mitigasi bencana. Konsep dan rencana pengembangan wilayah ke depannya harus berbasis mitigasi bencana. Rencana tata ruang yang menjadi matra spasial pembangunan harus mempertimbangkan pendekatan mitigasi bencana, mencantumkan peta kebencanaan dan lokasi-lokasi rawan bencana dan mengadopsi ancaman tersebut dengan kebijakan pembangunan yang dapat meminimalisasi dampak dari bencana yang akan terjadi dan memastikan keberlanjutan (*sustainability*) dari wilayah tersebut. Pada

wilayah-wilayah yang secara empiris teridentifikasi sebagai daerah rawan bencana, perlu menerapkan peraturan zonasi (*zoning regulation*) yang antara lain mencakup zona penyangga (*buffer zone*) dan zona evakuasi.

Staf Subdit Lintas Wilayah, Direktorat Penataan Ruang Wilayah IV,
Direktorat Jenderal Penataan Ruang, Departemen Pekerjaan Umum.¹

¹ Reza Firdaus